

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Kesempatan yang dimiliki siswa merupakan pengalaman yang akan dimiliki siswa melalui aktivitas yang dilakukan secara tersusun, berharap untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga memiliki kehidupan sehat dan aktif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, disiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga, dan berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan Negara.

Pendidikan jasmani mulai di perhatikan keberadaannya sebagai satu dari berbagai macam program pendidikan yang ada di sekolah. Kegiatan ini harus mendapat perhatian khusus dalam pelaksanaannya, baik dari sekolah, maupun dari guru pendidikan jasmani yang memiliki peran utama dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat konklusif untuk bekerja pada sifat SDM. Salah satu usaha ini adalah membuat

area kekuatan bagi individu yang sehat dan bermoral melalui sekolah yang sebenarnya.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mempraktekkan bagaimana seharusnya gerak dasar atau cara yang digunakan dalam olahraga sehingga memiliki pola yang lebih baik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan sifat kejujuran bekerja sama dan menghargai sesama teman. Adanya pembaharuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pesan yang tidak monoton atau dalam arti kata membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga gerak yang dimiliki oleh siswa lebih terampil.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut menerapkan pendidikan jasmani disekolah, pendidikan jasmani diberikan untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan jiwa dan raga serta keselarasan antara perkembangan kecerdasan otak dan keterampilan jasmani. Sekolah di Indonesia telah diberikan pendidikan jasmani mulai dari paud sampai ke Universitas. Karena tingkat kebugaran jasmani merupakan hal yang paling utama diperhatikan untuk membentuk individu yang aktif, jika tingkat kebugaran jasmaninya bagus maka individu tersebut akan semakin aktif baik secara akademik maupun non akademik.

Perkembangan yang akan dialami oleh siswa dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani melalui aktivitas olahraga sehingga nantinya menjadi aset yang berharga dalam perkembangan olahraga terutama anak sekolah menengah atas yang masih muda dan diperlukan pertumbuhan yang baik dan teratur.

Sedangkan kepribadian yang dimiliki siswa kelas X IPS SMAN 1 Galis Pamekasan, kebanyakan parasiswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga ditunjukkan dengan adanya banyak siswa yang bolos atau tidak masuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Minat belajar merupakan suatu keadaan atau kecenderungan yang tetap untuk tertarik, mengenang dan memperhatikan terhadap suatu rasa, bidang, aktivitas atau kegiatan dengan keinginan untuk mengetahui dan memperhatikan disertai dengan perasaan senang dan konsisten. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati.

Guru Olahraga sekolah SMAN 1 Galis Pamekasan, hendaknya memberikan pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dalam bentuk latihan-latihan permainan yang menyenangkan sehingga tertanam dalam diri mereka akan pentingnya kesehatan melalui pendidikan jasmani. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di kelas X IPS SMAN 1 Galis Pamekasan masih dijumpai sebagian siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran. Kemungkinan hal ini kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Pada penelitian awal permasalahan yang dijumpai oleh peneliti ini terjadi pada saat peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Februari tahun 2022 yang ditugaskan oleh kampus ke sekolah SMAN 1 Galis pamekasan ditemui banyak siswa yang malas pada saat pembelajaran

pendidikan jasmani bahkan sampai ada yang bolos pada jam tersebut. Hal ini dapat merugikan baik bagi siswa itu sendiri. Karena sekolah memerlukan seorang individu yang berkualitas dalam olahraga baik dalam ajang perlombaan maupun dalam hal keaktifan peserta didik dalam mengikuti praktek olahraga di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan selama kegiatan PPL yang melatar belakangi kurangnya minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

1. Dapat dilihat pada saat pembelajaran banyak siswa yang keluar dari kelas dan lapangan.
2. Banyak siswa yang kurang percaya diri untuk mempragakan suatu gerakan yang diarahkan oleh pendidik.
3. Keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran masih kurang. Hal itu ditemukan ketika ada siswa yang kurang mengerti terhadap pembelajaran sehingga membuat siswa tersebut hanya terdiam.
4. Antusias siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran olahraga ketika guru memberikan intruksi.

Pada kondisi ini perlu adanya metode atau inovasi dalam praktek pembelajaran yang akan dilaksanakan baik dilapangan maupun didalam kelas agar siswa dapat meningkatkan minat belajar pada materi pendidikan jasmani. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Permainan Bintang Beralih Terhadap Minat Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas X IPS Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Galis Pamekasan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian realita yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah “Siswa kelas X IPS SMAN 1 Galis Pamekasan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga kurang optimal ketika praktek maupun tidak praktek di kelas dan di lapangan.”

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya berbatas pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Galis Pamekasan pada pengaruh permainan bintang beralih terhadap minat belajar pendidikan jasmani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi permasalahan agar lebih terfokus pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan permainan bintang beralih terhadap minat belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Galis Pamekasan”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas permainan bintang beralih terhadap minat belajar pendidikan jasmani pada siswa X IPS di SMAN 1 Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak dari permainan bintang beralih terhadap minat belajar pendidikan jasmani pada siswa X IPS di SMAN 1 Galis Pamekasan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru, agar dapat menjadi tambahan ilmu yang dapat digunakan sebagai suatu metode baru untuk dapat menarik minat belajar siswa.
2. Bagi Siswa, untuk meningkatkan minat siswa agar siswa lebih dinamis dan menambah wawasan sesuai tahapan pergantian kegiatan.
3. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu dan pengalaman bagi peneliti sehingga sangat bermanfaat di kemudian hari.

G. Definisi Operasional

1. Permainan merupakan permainan yang dapat membangun diri, pengenalan dan juga dapat mengekspresikan diri, dalam proses belajar agar dapat tujuan belajar tercapai.
2. Bintang Beralih adalah permainan yang menarik dan mengandung unsur-unsur instruktif, karena membutuhkan ketelitian, kehalusan, keahlian, kecepatan dan dapat bekerja pada gerak koordinasi anak.
3. Minat belajar merupakan motivasi dalam diri individu yang dapat menimbulkan kebutuhan individu tersebut untuk merasakan sesuatu yang menyenangkan.
4. Pendidikan jasmani merupakan program pendidikan yang memberi kontribusi, pengalaman gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat.